Standar Nasional Indonesia

SNI 8451:2017

Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8451:2017, dengan judul *Alat penangkapan ikan - Pancing ulur tuna*, merupakan SNI baru.

Standar ini menetapkan karakteristik, bentuk konstruksi, pengoperasian pancing ulur tuna.

Standar ini disusun oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 *Perikanan Tangkap*. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus yang dilaksanakan di BBPI Semarang pada tanggal 23 - 25 Nopember 2016, dengan dihadiri oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 08 Agustus 2017 sampai dengan 08 Oktober 2017, dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi, klasifikasi, rancang bangun, konstruksi, pengoperasian dan hasil tangkapan pancing ulur tuna.

2 Acuan Normatif

SNI 7277.4 *Istilah dan definisi-Bagian 4 : Pancing*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi yang terdapat dalam SNI 7277.4 dan istilah dan definisi berikut berlaku.

3.1
pancing
alat penangkap ikan yang terdiri dari tali dan mata pancing dan atau sejenisnya

3.2
pancing ulur
pancing yang dilengkapi dengan penggulung dan pemberat serta menggunakan umpan

3.3
pancing ulur tuna
pancing ulur dengan sasaran tangkap utama ikan tuna

3.4
penggulung
benda yang memiliki kelos digunakan untuk menggulung tali pancing

3.5
tali pancing
tali yang digunakan untuk mengikat mata pancing

3.6
kili-kili (*swivel*)
benda yang dipasang untuk menghubungkan sambungan tali pancing yang dapat berputar bebas agar tali tidak melintir

3.7
mata pancing
benda berbahan logam terdiri dari mata, tangkai, lengkungan, kait dan celah, berfungsi sebagai pengait umpan dan mengkait target tangkapan

3.8
pemberat
benda padat yang mempunyai gaya tenggelam dan dipasang pada tali pancing

4 Klasifikasi

Pancing ulur tuna termasuk dalam klasifikasi pancing menggunakan simbol LHP dan berkode ISSCFG 09.1.0, sesuai dengan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gear* - FAO

5 Rancang bangun

Pancing ulur tuna terdiri dari penggulung tali, tali pancing, mata pancing, kili-kili dan pemberat. Pada mata pancing dipasang umpan untuk memikat ikan tuna dan tali digulung pada penggulung tali untuk memudahkan dalam pengoperasian.

6 Konstruksi

Persyaratan konstruksi jaring insang dasar diinformasikan pada Tabel 1.

Tabel 1 – Persyaratan konstruksi Pancing ulur tuna

Bagian	Jenis bahan	Ukuran
Penggulung	Kayu atau plastik	- Ø dalam 200 mm - 300 mm - Ø luar 300 mm – 400 mm
Tali pancing atas	*Polyamide* (PA) *monofilament*	- Ø 2 mm - 3 mm - Panjang 200 m - 300 m
Tali pancing bawah	*Polyamide* (PA) *monofilament*	- Ø 1,5 mm – 1,8 mm - Panjang 5 m – 15 m
Mata pancing	Baja	- Ø 2,5 mm - 3,5 mm - celah (gap) 18 mm – 26,5 mm - tinggi 35 mm - 50 mm
Kili-kili (swivel)	Stainless steel/kuningan	panjang 5 cm - 7 cm
Pemberat	Timah	300 gram - 600 gram

Lampiran A
(normatif)
Sketsa bentuk konstruksi dan pengoperasian pancing ulur tuna
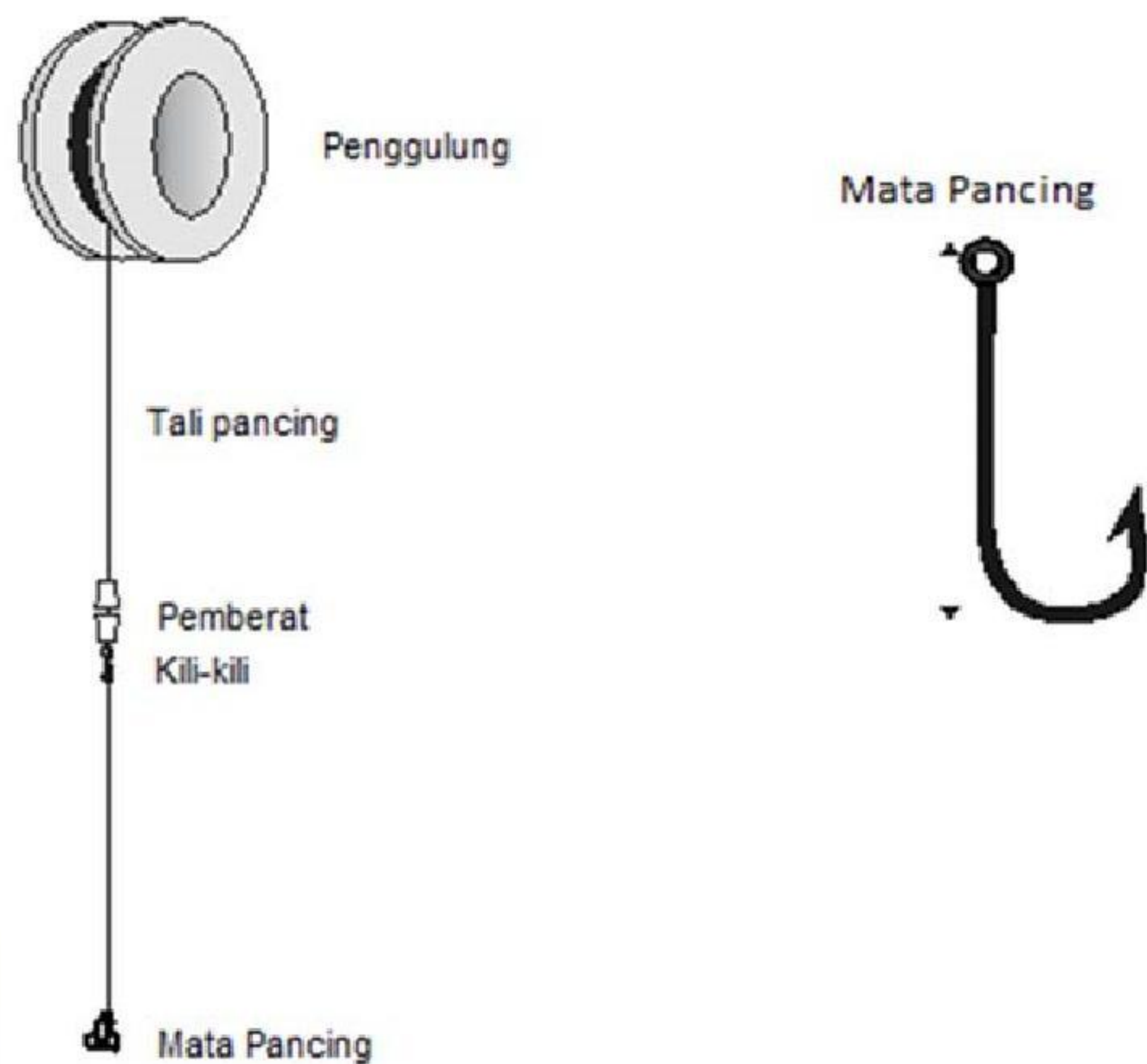
Gambar A.1 – Bentuk dan konstruksi pancing ulur tuna
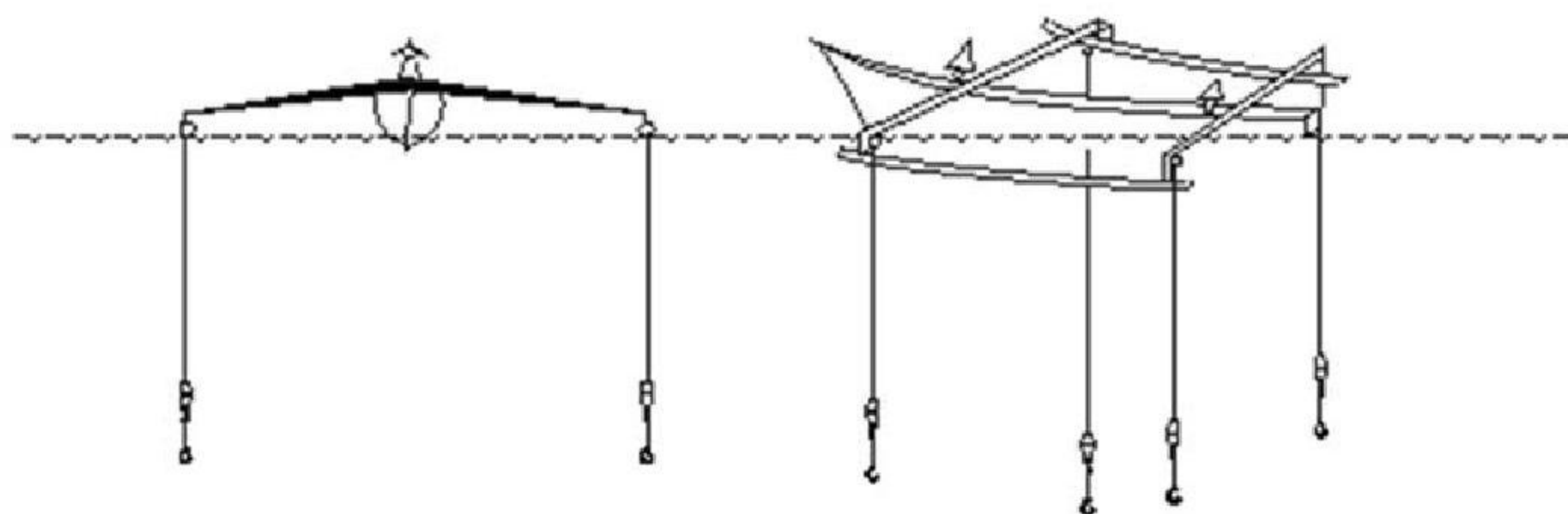
Gambar A.2 – Sketsa pengoperasian pancing ulur tuna

Lampiran B
(informatif)
Pengoperasian

B.1 Metode pengoperasian

Pancing ulur tuna dioperasikan di daerah penangkapan ikan tuna pada kedalaman perairan sesuai lapisan renang ikan tuna. Pada mata pancing dipasang umpan hidup atau umpan mati.

B.2 Teknik pengoperasian

- Kapal mencari gerombolan ikan dengan melihat tanda-tanda alam, alat pendeteksi gerombolan ikan maupun rumpon.
- Pada mata pancing dipasang umpan. Pancing yang telah dipasang umpan diturunkan sampai kedalaman tertentu sesuai prediksi lapisan renang ikan tuna.
- Tali pancing digerakkan dengan cara menaik dan menurunkan hingga umpan disambar atau di makan ikan tuna.
- Bila umpan disambar, ikan tuna ditarik ke kapal atau perahu dengan perlahan agar tidak terlepas dan ikan ditangani sesuai ketentuan penanganan ikan yang baik.

B.3 Target tangkapan

Target utama tangkapan adalah ikan tuna.

Bibliografi

[1] Fishing Techniques (2), Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.

[2] International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG), FAO, Rome, tahun 1971.

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komite Teknis Perumus SNI

Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis perumus SNI

Ketua	: Balok Budiyanto	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya, KKP
Sekretaris	: Endroyono	Kapal Perikananan dan Alat Penangkap Ikan
Anggota	: F. Eko Dwi Haryono	Universitas Negeri Jenderal Soedirman
	Suhariyanto	BBPI Semarang
	Widodo	BBPI Semarang
	Tri Djoko Lelono	Universitas Brawijaya
	Baithur Sjarif	BBPI Semarang
	Rizal Ansori	PT. Indoneptune
	Arief Yudhi Susanto	PT. Arteri Daya Mulia
	Zarochman	BBPI Semarang
	Hari Prayitno	HNSI
	Inda Lusiana	HPPI
	Ir Hardadi Lukito, M.Si	Koperasi Perikanan Indonesia
	Hery Sunaryo	PT. PAL
	Billahmar	ASTUIN
	Sariyadi	BBPI Semarang
	Abib Tirtowiyadi	BBPI Semarang

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Sub Komite teknis 65-05-S1

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis perumus SNI

Direktorat Kapal Perikananan dan Alat Penangkap Ikan,
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan